

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Pangeran
dari
Sungai



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : M. Maillot dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Perdana Menteri
Yusuf sudah
meninggal.
Seluruh Mesir

turut berduka
-cita
dengan
kesedihan
keluarganya.



Allah menggunakan
Yusuf orang
Yahudi untuk
menyelamatkan

Negara
pada
saat
kelaparan.



Ia sangat bijaksana
dan pemimpin
yang dicintai.

Sekarang
ia telah
tiada.



Dalam waktu tiga ratus tahun berlalu.
Orang-orang Yusuf, orang Yahudi,

menjadi

bangsa
yang kuat
di Mesir.



Firaun yang baru merasa takut kalau orang-orang Yahudi akan melawan kekuasaannya, karena itu ia

menjadikan

mereka semua sebagai budak.



Firaun memperlakukan mereka dengan sangat buruk. Ia memaksa mereka untuk membangun kota-kota besar.



Tetapi biar bagaimanapun beratnya ia mempekerjakan mereka, orang Yahudi berkembang sangat pesat.



Suatu hari ada perintah yang sangat menakutkan dari Firaun. "Semua bayi laki-laki Yahudi yang baru lahir harus dibuang ke sungai Nil" ...



... Firaun yang jahat ingin mengurangi jumlah orang Yahudi. Ia bahkan membunuh bayi-bayi!



"Apa yang dapat kita lakukan?"
satu keluarga sedang kebingungan.

Mereka memutuskan untuk
melepaskan anaknya di sungai Nil.

Tetapi ia akan diletakkan
di dalam
keranjang
yang kedap
air.



Keranjang kecil mengapung diantara rumput air membawa penumpang yang sangat berharga.



Apa yang akan terjadi dengan bayi yang kecil itu?



Dari kejauhan, kakak perempuan bayi
itu mengikuti keranjang
yang ...



... membawa adiknya terapung dan hanyut diantara rumput air.



Tiba-tiba anak perempuan Firaun
dan pembantunya pergi
ke sungai untuk mandi.



Keranjangnya tidak mungkin
tersembunyi. Kemungkinan
mereka akan jalan tanpa

memperhatikannya.



"Oh sebuah keranjang. Itu diantara rumput-rumput. Aku ingin tahu apa isinya."

Anak perempuan Firaun menyuruh pembantunya untuk mengambil keranjangnya.



Ketika ia membuka -
bayinya mulai
menangis.
"Seorang
anak Yahudi,"
seru Putri
mahkota.



“Kasihannya insaan kecil. Kamu begitu tampan.” Anak Firaun bicara dengan bayi itu seperti bicara dengan orang dewasa.



Ia mungkin juga berkata:
"aduh gemasnya" - dalam bahasa
Mesir, tentunya.



Tuhan pasti memberkati kakak perempuan bayi tersebut dengan kebijaksanaan yang khusus.

Ia berlari ke Puteri Firaun. "Maukah aku mencarikan

...



... perempuan Yahudi untuk memelihara bayi itu untukmu?"

"Silahkan," jawabnya.

Siapakah menurutmu yang akan di panggil oleh anak

perempuan itu?



"Ibu! Kemari segera! Oh, cepatlah!"
Kemungkinan anak perempuan itu
tidak punya
waktu untuk
menjelaskan.



Bersama-sama, mereka berdua
lari secepatnya
ke jalan
setapak.



Kembali ke sungai, anak Firaun
menggendong bayinya.

Rawatlah
bayi ini
untukku.
Akan ku
bayar.



Namakan dia Musa. Musa dalam bahasa Mesir berarti anak air.



Begitulah Musa kembali ke rumah orang tuanya. Mereka mengajarkan dia bagaimana mencintai Allah dan sesama Yahudi.



Tidak lama lagi ia akan
hidup di Istana bersama
anak perempuan Firaun.

Allah, yang
menyelamatkan
jiwanya, punya
rencana besar
untuk bayi
Musa di
masa
depan.



Pangeran dari Sungai

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Keluaran 2

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

